

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN ASESMEN DIAGNOSTIK KOGNITIF
PEMBELAJARAN SEJARAH DALAM KURIKULUM MERDEKA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1)

Pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang



Oleh:

Camila Lovendra

2019/19046075

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

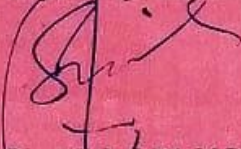
**Pengembangan Instrumen Asesmen Diagnostik Kognitif Pembelajaran Sejarah
Dalam Kurikulum Merdeka**

Nama : Camila Lovendra
BP/NIM : 2019/19046075
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Departemen : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 15 Mei 2024

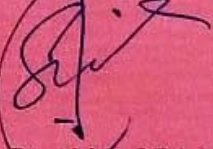
Disetujui Oleh :

Kepala Departemen Sejarah



Dr. Aisiah, S.Pd, M.Pd
NIP. 198106152005012002

Pembimbing



Dr. Aisiah, S.Pd, M.Pd
NIP. 198106152005012002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang Pada Hari
Sabtu, 17 Februari 2024**

**Pengembangan Instrumen Asesmen Diagnostik Kognitif Pembelajaran Sejarah
Dalam Kurikulum Merdeka**

**Nama : Camila Lovendra
BP/NIM : 2019/19046075
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Departemen : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial**

Padang, 15 Mei 2024

Tim Penguji

**Ketua : Dr. Aisiah, S.Pd, M.Pd
Anggota : 1. Dr. Ofianto, M.Pd
2. Hera Hastuti, S.Pd, M.Pd**

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

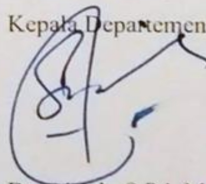
Nama : Camila Lovendra
BP/NIM : 2019/19046075
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Departemen : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul "**Pengembangan Instrumen Asesmen Diagnostik Kognitif Pembelajaran Sejarah Dalam Kurikulum Merdeka**" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan hasil karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah,

Padang, 15 Mei 2024

Diketahui Oleh,
Kepala Departemen Sejarah



Dr. Aistiah, S.Pd, M.Pd
NIP. 198106152005012002

Saya Menyatakan



Camila Lovendra
NIM. 19046075/2019

ABSTRAK

Camila Lovendra. (2019/19046075). Pengembangan Instrumen Asesmen Diagnostik Kognitif Pembelajaran Sejarah Dalam Kurikulum Merdeka. Skripsi. Departemen Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. 2024.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum dikembangkannya pertanyaan yang efektif guna mengetahui pemahaman awal peserta didik sehingga belum mengetahui kelebihan dan kelemahan setiap peserta didik untuk menentukan tindak lanjut yang tepat. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk: 1) mendeskripsikan langkah-langkah pengembangan instrumen asesmen diagnostik kognitif pembelajaran sejarah, 2) menguji kelayakan instrumen asesmen diagnostik kognitif pembelajaran sejarah, 3) menguji kepraktisan instrumen asesmen diagnostik kognitif pembelajaran sejarah.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan *Research and Development (R&D)* dengan mengikuti langkah pengembangan model ADDIE: Analyze, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Subjek uji kelayakan produk melibatkan ahli materi dan ahli evaluasi. Subjek uji praktikalitas produk terdiri dari satu orang guru sejarah dan 32 orang peserta didik SMA Pembangunan Laboratorium UNP kelas XI.F2. Instrumen penelitian ini menggunakan lembar validasi untuk menilai kelayakan dan kepraktisan produk yang dikembangkan. Teknik analisis data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif (analisis dengan rerata) dan pendekatan kualitatif (analisis saran dari validator dan guru secara deskriptif).

Penelitian pengembangan ini menghasilkan sebuah produk berupa instrumen asesmen diagnostik kognitif pembelajaran sejarah dalam kurikulum merdeka. Tahapan yang dilakukan untuk pengembangan produk ini adalah: 1) melakukan analisis kebutuhan pengembangan instrumen asesmen diagnostik kognitif, 2) merancang produk dengan cara: a) menetapkan tujuan pelaksanaan tes, b) membuat kisi-kisi, c) menentukan bentuk tes, d) menetapkan panjang tes, e) menyusun butir-butir instrumen penilaian, f) mengemas instrumen penilaian ke dalam Google Formulir, 3) pengembangan produk dengan dilakukan uji kelayakan produk oleh ahli materi dan ahli evaluasi, 4) implementasi produk melalui uji coba instrumen penilaian kepada guru dan peserta didik, 5) evaluasi produk berupa tanggapan validator dan guru mengenai produk yang sudah dikembangkan.

Hasil uji kelayakan produk dari segi materi oleh ahli materi diperoleh rerata nilai 3.91 (sangat layak). Rerata uji kelayakan produk oleh ahli evaluasi diperoleh nilai 3.54 (sangat layak). Hasil uji praktikalitas produk oleh guru memperoleh nilai 3.40 (sangat praktis) dan oleh peserta didik diperoleh rerata nilai 3.48 (sangat praktis). Dengan demikian, instrumen asesmen diagnostik kognitif pembelajaran sejarah ini layak dan praktis digunakan untuk peserta didik.

Kata Kunci: instrumen penilaian, asesmen diagnostik kognitif, pembelajaran sejarah, kurikulum merdeka.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Pengembangan Instrumen Asesmen Diagnostik Kognitif Pembelajaran Sejarah Dalam Kurikulum Merdeka**”. Serta shalawat dan salam kepada rasulullah SAW. Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Pelaksanaan penelitian dan penyelesaian skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa banyak pihak yang terlibat ikut memberi kontribusi yang besar dalam skripsi ini, terutama dalam tujuannya menjadi suatu skripsi yang baik dan sesuai dengan kaidah keilmuan. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti berterima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Aisiah, M. Pd selaku pembimbing yang sudah meluangkan waktu, memfasilitasi peneliti serta memberikan bimbingan dan pesan-pesan positif kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dr. Ofianto, M. Pd dan Ibu Hera Hastuti, S. Pd, M. Pd sebagai penguji yang telah memberikan sumbangan pikiran dan saran dalam rangka kesempurnaan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Aisiah, M.Pd selaku Ketua Departemen Sejarah FIS UNP, Bapak/Ibu dosen dan karyawan/karyawati Departemen Sejarah FIS UNP atas segala bimbingan dan bantuannya dengan penuh kesabaran dan ketulusan selama peneliti menempuh pendidikan.

4. Bapak Dr. Rusdi, M. Hum sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang sudah membantu, membimbing dan memberikan masukan sejak awal perkuliahan.
5. Bapak Drs. Zul Asri, M.Hum sebagai validator materi dan Bapak Dr. Ofianto, M.Pd sebagai validator instrumen penilaian yang telah memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan produk yang dikembangkan pada penelitian ini.
6. Ibu Yupi Sovia, S.Pd selaku guru praktikalitas yang sudah bersedia membantu dan meluangkan waktunya dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
7. Kedua Orang Tua yang menjadi support system penulis selama proses pengerjaan skripsi ini. Terima kasih atas segala perhatian, kasih sayang dan dukungan serta doa yang telah diberikan kepada penulis selama menjalani perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
8. Serta kepada saudara, teman-teman dan adik-adik yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.
9. Mahasiswa Departemen Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, terkhususnya teman-teman angkatan 2019 yang senasib seperjuangan.

Akhir kata penulis berharap semoga Allah SWT selalu membalas segala kebaikan yang telah diberikan semua pihak yang telah banyak membantu penulis. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa yang penulis kemukakan dalam skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun dari pembaca dengan senang hati dan lapang dada penulis terima demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita, Aamiin ya Rabb.

Padang, Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
G. Spesifikasi Produk.....	10
BAB II KAJIAN TEORI.....	12
A. Kajian Teori.....	12
1. Assessment	12
2. Kurikulum Merdeka	14
3. Asesmen Diagnostik Kognitif	15
4. Pembelajaran Sejarah	18
5. Instrumen Penilaian	20
6. Langkah Pengembangan Instrumen Tes.....	22
B. Studi Relevan	23
C. Kerangka Berpikir	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Model Pengembangan.....	28

C. Prosedur Pengembangan	29
D. Uji Coba Produk	34
1. Desain Uji Coba	34
2. Subjek Uji Coba	35
3. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data	36
4. Analisis Data	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Pengembangan.....	41
1. Langkah-Langkah Pengembangan Instrumen Asesmen Diagnostik Kognitif Pembelajaran Sejarah.....	41
2. Hasil Uji Kelayakan Produk.....	48
3. Hasil Uji Praktikalitas Produk.....	51
B. Pembahasan	54
1. Analisis Kelayakan Instrumen Asesmen Diagnostik Kognitif.....	54
2. Analisis Uji Praktikalitas Produk	55
3. Analisis Hasil Tes Peserta Didik	56
4. Revisi Produk	61
5. Keterbatasan Pengembangan.....	63
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kriteria Validator.....	36
Tabel 2. Subjek Uji Coba.....	36
Tabel 3. Kisi-kisi Lembar Validasi oleh Ahli Evaluasi	37
Tabel 4. Kisi-kisi Lembar Validasi oleh Ahli Materi	38
Tabel 5. Kepraktisan Instrumen Asesmen Diagnostik Kognitif.....	38
Tabel 6. Kisi-kisi Soal Asesmen Diagnostik Kognitif.....	43
Tabel 7. Hasil Uji Kelayakan Produk oleh Ahli Materi	48
Tabel 8. Hasil Uji Kelayakan Produk oleh Ahli Evaluasi	49
Tabel 9. Saran Ahli Evaluasi	51
Tabel 10. Hasil Uji Praktikalitas Guru.....	52
Tabel 11. Hasil Uji Praktikalitas Peserta Didik	53
Tabel 12. Kriteria Analisis Asesmen Diagnostik Kognitif.....	57
Tabel 13. Analisis Hasil Tes Peserta Didik Pada Materi Kolonialisme dan Perlawanan Bangsa	58
Tabel 14. Analisis Hasil Tes Peserta Didik Pada Materi Pergerakan Kebangsaan Indonesia.....	60
Tabel 15. Revisi Produk dari Saran Ahli Evaluasi	61
Tabel 16. Tautan Produk.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Soal dalam Instrumen Asesmen yang diberikan Guru	4
Gambar 2. Hasil Survei Awal Asesmen Diagnostik Kognitif.....	5
Gambar 3. Hasil Analisis Kebutuhan Instrumen Asesmen Diagnostik Kognitif.....	5
Gambar 4. Kerangka Berpikir Pengembangan Instrumen Asesmen Diagnostik Kognitif Pembelajaran Sejarah dalam Kurikulum Merdeka.....	27
Gambar 5. Langkah-langkah Model Pengembangan ADDIE.....	29
Gambar 6. Bagan Prosedur Pengembangan Instrumen Asesmen	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Uji Kelayakan Produk oleh Ahli Materi	72
Lampiran 2. Angket Uji Kelayakan Produk oleh Ahli Evaluasi	75
Lampiran 3. Angket Uji Kelayakan Produk oleh Ahli Evaluasi	78
Lampiran 4. Angket Uji Praktikalitas Guru	81
Lampiran 5. Angket Uji Praktikalitas Peserta Didik.....	83
Lampiran 6. Prototype Instrumen Asesmen Diagnostik Kognitif Sebelum di Revisi .	86
Lampiran 7. Prototype Instrumen Asesmen Diagnostik Kognitif Setelah Revisi.....	93
Lampiran 8. Tampilan Instrumen Asesmen Diagnostik Kognitif di Google Formulir	99
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian.....	105
Lampiran 10. Surat Keterangan Rekomendasi Penelitian.....	106
Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian.....	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu indikator utama pembangunan dan kualitas sumber daya manusia, sehingga kualitas sumber daya manusia selalu terkait dengan kualitas pendidikan. Pembangunan nasional sangat dipengaruhi dengan adanya pendidikan yang langsung terkait dengan kemajuan bangsa. Pada proses pendidikan akan selalu ada proses belajar dan pembelajaran sehingga akan selalu mengalami perubahan (Tilaar, 2007). Pendidikan senantiasa mengalami perkembangan dari waktu ke waktu, setiap aturan akan terus diperbaharui sesuai dengan masanya, jika berbicara tentang pendidikan dan tujuan pendidikan tidak terlepas dari perkembangan kurikulum (Retnaningsih & Khairiyah, 2022).

Kurikulum adalah suatu perangkat yang penting dalam mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Kurikulum merupakan pedoman untuk penyelenggaraan pembelajaran yang didalamnya terdapat berbagai rancangan dan kesepakatan mengenai kajian, proses, serta penilaian dan hasil belajar (Gunarhadi, 2019). Pendidikan di Indonesia telah tercatat belasan kali melakukan perubahan dan perbaikan pada kebijakan kurikulum (Iskandar, 2019).

Perubahan dan perbaikan kurikulum di Indonesia terus dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan. Dimulai dari masa sebelum kemerdekaan dalam bentuk paling sederhana, dan masa setelah kemerdekaan yang terus disempurnakan yaitu pada kurikulum tahun 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, 2004, 2006, dan tahun 2013 (Warits, 2019). Sejak tahun ajaran 2021/2022 telah diimplementasikan di beberapa sekolah penggerak dalam rangka pembaharuan pada kurikulum yaitu Kurikulum Merdeka (Priantini et al., 2022).

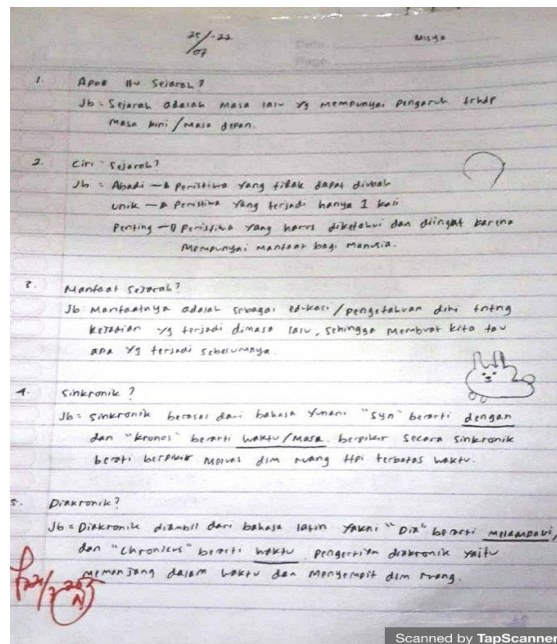
Kurikulum merdeka diterbitkan sebagai bagian dari upaya pemulihan pembelajaran. Kurikulum merdeka dikembangkan secara fleksibel dan berfokus pada materi esensial, pengembangan karakter, dan kompetensi peserta didik (Wiguna & Tristaningrat, 2022). Konsep pembelajaran yang ditawarkan pada kurikulum merdeka adalah siklus pembelajaran yang berawal dari pemetaan kemampuan awal peserta didik melalui asesmen diagnostik, dilanjutkan dengan perencanaan, pelaksanaan proses pembelajaran sesuai dengan kondisi peserta didik dan pelaksanaan asesmen yang berfokus dalam memperbaiki pembelajaran secara berkelanjutan (Kemdikbud, 2021). Sistem kurikulum merdeka yang diterapkan oleh pemerintah, mempunyai asesmen penilaian yang baik, salah satunya adalah asesmen diagnostik.

Pada Panduan Pembelajaran dan Asesmen (PPA) Pendidikan Dasar dan Menengah Kurikulum Merdeka menjelaskan bahwa asesmen diagnostik bertujuan untuk mengidentifikasi kelebihan, kekurangan, potensi dan

kompetensi prasyarat. Asesmen diagnostik dilakukan untuk melihat kognitif peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga akan lebih mudah bagi guru untuk mengetahui permasalahan yang dialami peserta didik saat belajar dan mencari solusi untuk memecahkan masalah (Anggrayni & Agustina, 2023). Hasil diagnosis digunakan sebagai landasan perumusan tujuan dan strategi pembelajaran (Suryadi & Husna, 2022). Dengan memperhitungkan data hasil asesmen diagnostik, rancangan pembelajaran diharapkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Sesuai Keputusan Mendikbudristek No 56/M/2022 pada tahun ajaran 2022/2023 satuan pendidikan melaksanakan Kurikulum Merdeka melalui jalur mandiri. Untuk melaksanakan kegiatan tersebut SMA Pembangunan Laboratorium UNP memulai dengan mendiagnosis kemampuan prasyarat pada mata pelajaran tertentu, salah satunya pada pembelajaran sejarah.

Pembelajaran sejarah pada kurikulum merdeka masuk kepada rumpun mata pelajaran umum, tidak ada lagi pembagian mata pelajaran Sejarah Indonesia atau Sejarah Peminatan. Berdasarkan Keputusan Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan No. 008/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran Sejarah pada Tingkat Sekolah Menengah dijelaskan bahwa proses pembelajaran sejarah untuk melahirkan pemahaman dan kesadaran sejarah mengenai peristiwa yang terjadi di Indonesia dimulai pada masa asal-usul nenek moyang hingga masa pemerintahan Reformasi yang banyak terkandung pelajaran didalamnya dan proses melintasi ruang dan waktu.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru sejarah SMA Pembangunan Laboratorium UNP pada tanggal 13 Februari 2023, diketahui bahwa guru melakukan asesmen diagnostik pembelajaran sejarah peserta didik, tetapi tidak secara berkala. Guru mengungkapkan bahwa belum diterapkannya asesmen diagnostik secara tertulis, tetapi secara tidak langsung sudah diterapkan melalui lisan. Keterbatasan pemahaman guru terhadap asesmen diagnostik, sehingga guru dalam mengembangkan pertanyaan asesmen diagnostik, masih belum maksimal. Penyusunan pertanyaan asesmen diagnostik yang telah dikeluarkan oleh Kemendikbud yaitu meliputi: a) 2 soal sesuai kelasnya dengan materi yang akan dipelajari, b) 6 soal dengan topik satu kelas di bawah, dan c) 2 soal dengan topik dua kelas di bawah (Kemendikbud, 2022). Hal ini terbukti dari instrumen yang telah diberikan oleh guru pada gambar berikut.



Gambar 1. Soal dalam Instrumen Asesmen yang diberikan Guru

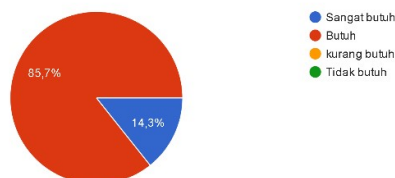
Pada wawancara tersebut, guru juga mengatakan bahwa belum adanya sosialisasi secara rutin terkait asesmen diagnostik, sehingga guru mencari secara mandiri. Sementara, Mendikbud mengimbau guru agar melakukan asesmen diagnostik secara berkala untuk mendiagnosis kondisi kognitif peserta didik. Asesmen diagnostik kognitif bertujuan untuk menguji kemampuan dan capaian pembelajaran peserta didik. Setelah diamati hasil kuisisioner yang diberikan kepada guru, peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa guru banyak mengalami kendala dalam membuat instrumen asesmen diagnostik kognitif untuk mengukur pemahaman awal peserta didik terhadap materi sejarah.



Gambar 2. Hasil Survei Awal Asesmen Diagnostik Kognitif

8. Apakah Bapak/Ibu membutuhkan instrumen asesmen diagnostik kognitif pada capaian pembelajaran sejarah sesuai dengan kurikulum merdeka?

7 jawaban



Gambar 3. Hasil Analisis Kebutuhan Instrumen Asesmen Diagnostik Kognitif

Kemudian guru merasa sulit dalam mengembangkan pertanyaan yang efektif. Menyadari akan pentingnya asesmen dalam pembelajaran serta peranan pertanyaan dalam pembelajaran, guru diharapkan dapat menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang efektif untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman peserta didik terhadap materi sejarah.

Pengembangan instrumen asesmen diagnostik kognitif pada pembelajaran sejarah dilakukan untuk mengukur pemahaman peserta didik secara cepat dalam memahami materi sejarah di dalam kurikulum merdeka. Dalam hal tersebut, guru dapat mengetahui materi yang belum dipahami oleh peserta didik, sehingga hasil dari asesmen tersebut dapat digunakan sebagai dasar untuk memberikan tindak lanjut yang tepat dan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki peserta didik.

Penelitian ini penting dilakukan sebagai salah satu upaya untuk mengembangkan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik yang bervariasi. Selain itu, penelitian ini dilakukan agar memberikan makna pada proses penilaian sejarah bagi peserta didik. Berdasarkan penjabaran latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Instrumen Asesmen Diagnostik Kognitif Pembelajaran Sejarah Dalam Kurikulum Merdeka”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan, sebagai berikut:

1. Guru melakukan asesmen diagnostik pembelajaran sejarah peserta didik, tetapi tidak secara berkala.
2. Belum diterapkannya asesmen diagnostik secara tertulis oleh guru, tetapi secara tidak langsung sudah diterapkan melalui lisan.
3. Guru mengalami kendala dalam mengembangkan pertanyaan efektif asesmen diagnostik.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian perlu dilakukan untuk menghindari adanya perluasan pokok masalah penelitian, agar penelitian ini lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan dan dapat tercapai tujuan dari penelitian. Peneliti membatasi masalah yang akan diteliti lebih lanjut hanya tentang asesmen diagnostik kognitif pada capaian pembelajaran Fase F kelas XI. Subjek penelitian ini diambil dari peserta didik kelas XI.F2 di SMA Pembangunan Laboratorium UNP tahun ajaran 2022/2023.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang di atas, maka dirumuskan permasalahan yang akan diteliti, sebagai berikut:

1. Bagaimana langkah-langkah pengembangan instrumen asesmen diagnostik kognitif pembelajaran sejarah?
2. Bagaimana hasil uji kelayakan instrumen asesmen diagnostik kognitif yang dikembangkan pada pembelajaran sejarah?
3. Bagaimana hasil uji kepraktisan instrumen asesmen diagnostik kognitif yang dikembangkan pada pembelajaran sejarah?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai, sebagai berikut:

1. Merumuskan langkah-langkah instrumen asesmen diagnostik kognitif pada capaian pembelajaran sejarah di SMA.
2. Mengetahui hasil uji kelayakan instrumen asesmen diagnostik kognitif yang dikembangkan.
3. Mengetahui hasil uji kepraktisan instrumen asesmen diagnostik kognitif yang dikembangkan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis ataupun praktis. Manfaat penelitian ini dikemukakan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan, terkhusus mengenai pengembangan instrumen asesmen diagnostik kognitif pada pembelajaran sejarah peserta didik di SMA, serta menjadi rujukan atau referensi bagi penelitian lain yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam pembelajaran sejarah, diantaranya dapat mengetahui capaian pembelajaran sejarah yang dirasa sulit oleh peserta didik ketika mengerjakan instrumen asesmen ini.

b. Bagi Guru

Manfaat praktis penelitian ini bagi guru sejarah, yakni: 1) Dapat digunakan oleh guru sebagai variasi dalam instrumen penilaian untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran sejarah secara umum pada aspek kognitif; 2) Guru dapat mengembangkan instrumen penilaian ini pada capaian umum pembelajaran sejarah.

c. Bagi Sekolah

Penelitian yang dilakukan diharap mampu memberi referensi untuk sekolah terkait pengembangan instrumen asesmen diagnostik kognitif pada pembelajaran sejarah di SMA. Melalui penelitian ini, diharapkan sekolah dapat memberikan solusi dan pengetahuan mengenai pengembangan instrumen asesmen diagnostik pembelajaran sejarah di SMA.

d. Bagi Peneliti

Manfaat praktis penelitian ini bagi penulis, yaitu: 1) Mendapatkan pengalaman menerapkan instrumen dalam sebuah pembelajaran terkhusus untuk peserta didik yang dapat mengetahui kesulitannya dalam belajar sejarah; 2) Dapat dijadikan refleksi untuk terus mencari dan mengembangkan inovasi dalam pembelajaran.

G. Spesifikasi Produk

1. Produk pengembangan yang dihasilkan dari penelitian ini yaitu instrumen asesmen diagnostik kognitif untuk mendiagnosis capaian pembelajaran sejarah. Capaian pembelajaran sejarah yang dibahas yaitu tentang Kolonialisme & Perlawanan dan Pergerakan Kebangsaan Indonesia pada Fase F kelas XI.
2. Instrumen asesmen diagnostik kognitif dikemas dalam bentuk digital menggunakan Google Formulir.
3. Instrumen asesmen diagnostik kognitif dikerjakan dengan memanfaatkan *smartphone* masing-masing peserta didik.

4. Instrumen asesmen diagnostik kognitif yang dikembangkan memuat 2 materi pokok dalam capaian pembelajaran sejarah Fase F kelas XI.
5. Teknik asesmen diagnostik kognitif berupa tes.
6. Instrumen tes berupa soal pilihan ganda dan soal uraian.